

ABSTRACT

KUSUMASPUTRI, GABRIELLA. (2020). **The Possible Factors Affecting Politeness Strategies Performed by the Main Characters in *Boyhood* Movie.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

As human beings living in a particular society, maintaining harmonious relationships with others is important. One basic way to achieve that is by using politeness strategy. A movie called *Boyhood* was used to explore the phenomenon of politeness in everyday practice. Categorized as a coming-of-age drama film, *Boyhood* provides a visual representation of how a divorced family live their life for 12 years straight. This movie was used as it provides a depiction of how family members perform politeness strategies to help them accomplish their intention in daily life such as expressing feelings, solving problems, asking for help, ordering, complaining, and insulting. Hence, this study is expected to give new insight in terms of politeness practice in daily interaction.

The objectives of this study are to find out the types of politeness strategies employed by main characters and the possible factors affecting their choice of strategies. The observed characters are a family consisting of Olivia (mom), Mason Sr (dad), Samantha (daughter), and Mason Jr (son). The data were the utterances spoken by the characters when they are talking with one another. They were attained from *Boyhood* movie and its script.

In order to analyze those objectives, descriptive qualitative research was applied. Then, the data were analyzed using content analysis particularly pragmatics approach since the topic of this study is related to context and interpretation of meaning. Specifically, the data were analyzed using the theory of politeness proposed by Brown and Levinson (1987).

The study demonstrates that the characters apply bald-on record, positive politeness, negative politeness, and off record when communicating with one another. Out of 144 total data, off record ranks the highest for the category of the most-often appearing strategy, whereas negative politeness becomes the least-used strategy. Bald-on record was employed more often when the speaker holds higher power or when the situation is urgent. In contrast, negative politeness or off record are preferred when the speaker has lower power or the imposition is considered high. Positive politeness is used when the speaker intends to emphasize solidarity towards the hearer. In short, the writer argues that the choice of politeness strategy is strongly influenced the payoffs and sociological variables, including power, social distance, and the rank of imposition.

Keywords: pragmatics, politeness strategy, Brown and Levinson (1987), *Boyhood*.

ABSTRAK

KUSUMASPUTRI, GABRIELLA. (2020). **The Possible Factors Affecting Politeness Strategies Performed by the Main Characters in *Boyhood* Movie.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Sebagai makhluk sosial, menjaga hubungan harmonis dengan orang lain adalah penting. Hal ini dapat ditempuh dengan mengaplikasikan strategi kesopanan. Penelitian ini menggunakan film berjudul *Boyhood* untuk menggali fenomena kesopanan dalam keseharian. Bergenre drama *coming of age*, *Boyhood* menceritakan sebuah keluarga dengan orang tua yang sudah bercerai menjalani hidupnya selama 12 tahun. *Boyhood* dipilih karena film ini merepresentasikan bagaimana sebuah keluarga menggunakan strategi kesopanan untuk mencapai tujuan tertentu seperti mengekspresikan perasaan, mengatasi masalah, meminta tolong, memerintah, mengeluh, dan menghina. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang baru terkait penggunaan strategi kesopanan dalam interaksi sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi kesopanan yang digunakan karakter dalam film dan faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi kesopanan. Karakter yang dianalisa adalah keluarga inti terdiri dari Olivia (ibu), Mason Sr (ayah), Samantha (anak perempuan), dan Mason Jr (anak laki-laki). Data yang digunakan adalah tuturan para karakter ketika berinteraksi satu sama lain. Data didapat dari film *Boyhood* beserta transkrip percakapan.

Penulis menerapkan penelitian kualitatif deskriptif. Kemudian data dianalisa menggunakan metode analisa konten dengan pendekatan pragmatik karena topik penelitian ini berhubungan dengan konteks dan interpretasi makna. Dalam proses analisa, penulis mengaplikasikan teori kesopanan Brown dan Levinson (1987).

Penelitian ini menunjukkan bahwa para karakter menggunakan *bald-on record*, *positive politeness*, *negative politeness*, dan *off record* ketika berkomunikasi satu dengan yang lain. Dari total 144 data, *off record* adalah strategi yang paling banyak digunakan sedangkan *negative politeness* menjadi strategi yang paling sedikit digunakan. *Bald-on record* digunakan ketika penutur memiliki kuasa (*power*) lebih tinggi atau ketika situasi sangat mendesak. Sebaliknya, *negative politeness* dan *off record* digunakan ketika penutur memiliki kuasa lebih rendah atau ketika ancaman dari suatu tuturan tergolong tinggi. *Positive politeness* digunakan ketika penutur ingin menunjukkan solidaritas pada petutur. Secara singkat, penulis menyimpulkan bahwa pemilihan strategi kesopanan sangat dipengaruhi oleh *payoff* dan variabel sosial, termasuk tingkat status sosial, jarak sosial, dan tingkat gangguan pada tuturan.

Keywords: pragmatics, politeness strategy, Brown and Levinson (1987), *Boyhood*.